

## **PENGARUH KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PMB WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA**

Herlinda<sup>\*</sup>, Ade Elvina, Tri Endah Suryani

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu  
Jalan Mahakan Raya No. 16 Lingkar Barat

\*E\_mail: [herlindafh14@gmail.com](mailto:herlindafh14@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengaruh Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa. Anemia merupakan penyebab kematian Ibu secara tidak langsung. Pada tahun 2021 terlihat kenaikan kasus kematian ibu yang cukup meningkat dari tahun 2020 AKI sebesar 93 per 100.000 Kelahiran Hidup (32 orang dari 34.240 KH) naik menjadi 152 per 100.000 Kelahiran Hidup (50 orang dari 32.943 KH) pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh KEK dengan kejadian anemia pada Ibu hamil di PMB wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini penelitian observasional dengan rancangan Cross sectional. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling dengan jumlah 31 responden. Didapatkan hasil uji statistik  $p\text{ value}=0,0002$  ( $p\leq 0,05$ ) yang artinya ada pengaruh pengaruh KEK dengan kejadian anemia pada Ibu hamil di PMB wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Diharapkan petugas kesehatan memberikan edukasi pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia.

**Kata kunci:** Kekurangan Energi Kronik, Anemia Pada Ibu Hamil

### ***The Influence Of Chronic Energy Deficiency (Kek) On The Incident Of Anemia In Pregnant Women In The Pmb Working Area Of The Telaga Dewa Puskesmas***

### **ABSTRACT**

*The Influence of Chronic Energy Deficiency (KEK) on the Incidence of Anemia in Pregnant Women in the PMB Working Area of the Telaga Dewa Health Center. Anemia is an indirect cause of maternal death. In 2021, there will be a significant increase in maternal mortality cases from 2020. The MMR was 93 per 100,000 Live Births (32 people from 34,240 KH) rising to 152 per 100,000 Live Births (50 people from 32,943 KH) in 2021. This research aims to determine the effect of KEK on the incidence of anemia in pregnant women in the PMB working area of the Telaga Dewa Community Health Center, Bengkulu City. This type of research is observational research with a cross-sectional design. The sampling technique used total sampling with a total of 31 respondents. The statistical test results obtained were  $p\text{ value}=0.0002$  ( $p\leq 0.05$ ), which means that there is an influence of KEK on the incidence of anemia in pregnant women in the PMB working area of the Telaga Dewa Community Health Center, Bengkulu City. It is hoped that health workers will provide education to pregnant women to prevent anemia.*

**Keywords:** Chronic Energy Deficiency, Anemia in Pregnant Women

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator penting untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia. Kematian ibu dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan, persalinan dan masa nifas tanpa memperhitungkan lama kelahiran per 100.000 kelahiran hidup (KH). AKB adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil meningkat menjadi 48,9% jika dibandingkan dengan Riskesmas 2013 yang sebesar 37,1%. Ini artinya separuh dari ibu hamil di Indonesia mengalami anemia.

Ibu Hamil dengan anemia juga berhubungan dengan meningkatnya kesakitan ibu. Anemia pada wanita hamil merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia, lebih cenderung berlangsung di negara yang sedang berkembang dari pada negara yang sudah maju (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data WHO sekitar 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh perdarahan akut dan status gizi yang buruk. Ibu hamil dengan status gizi yang buruk dapat menyebabkan terjadinya kekurangan energi kronis (KEK).

Menurut penelitian Larasati (2018) terdapat Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar tahun 2018 dengan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi square ( $X^2$ ) dengan  $\alpha = 0.05$  pada tabel 4.6 diatas diperoleh nilai  $p = 0,003$  sehingga

$p < \alpha$  maka hipotesis penelitian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara KEK dengan kejadian anemia (Larasati, 2018).

Status kesehatan gizi dipengaruhi oleh nutrisi yang dikonsumsi hingga dapat memperlihatkan keadaan gizi seseorang. Ibu hamil yang merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah gizi diharapkan bahwa nutrisi selama masa kehamilan dapat terpenuhi agar dapat terhindar dari permasalahan gizi kehamilan yaitu Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Anemia. Dalam penilaian status gizi pada ibu hamil dapat dilakukan dengan pengukuran antropometri yaitu pengukuran lingkaran lengan atas (LILA). Jika LILA lebih atau sama dengan 23,5cm artinya status gizi ibu hamil baik. Namun, jika ukuran LILA ibu hamil kurang dari 23,5cm artinya ibu mengalami KEK (Ari et al., 2015).

KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi pada ibu antara lain : anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi (Kesehatan et al., 2021). Ibu hamil yang berisiko KEK berpeluang menderita anemia sebesar 2,96 kali dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak berisiko KEK (*Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Trauma Center Samarinda*, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu kiranya dilakukan penelitian tentang Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

## METODE

Desain penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment*. Penelitian dilakukan di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di

PMB wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu yang berjumlah 31 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling.

Teknik pengumpulan data dengan pengumpulan data melalui pengukuran hemoglobin dengan alat ukur hemoglobin *easy touch* dan pengukuran LILA

menggunakan pita ukur. Analisis data secara univariabel untuk melihat frekuensi dan distribusi variabel bebas, variabel terikat serta untuk melakukan pengkategorian serta analisis bivariabel untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji statistik *t-test dependent* (tingkat signifikansi 0,05).

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

#### a. Kekurangan Energi Kronik (KEK)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan KEK

| No | KEK       | Jumlah | %    |
|----|-----------|--------|------|
| 1  | KEK       | 18     | 58,1 |
| 2  | Tidak KEK | 13     | 48,9 |
|    | Jumlah    | 31     | 100  |

Berdasarkan tabel 1, diketahui dari 31 responden ibu hamil di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu sebagian besar (58,1%) KEK.

#### b. Anemia pada Ibu Hamil

Tabel 2. Distribusi frekunesi Anemia Pada Ibu Hamil

| No | Anemia       | Jumlah | %    |
|----|--------------|--------|------|
| 1  | Anemia       | 19     | 61,3 |
| 2  | Tidak anemia | 12     | 38,7 |
|    | Jumlah       | 31     | 100  |

Berdasarkan tabel 2. Diketahui dari 31 responden ibu hamil di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu sebagian besar (61,1%) Anemia.

## 2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Kekurangan Energi Kronik (KEK) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

| No     | KEK       | Anemia |      |              |      | Jumlah |      |
|--------|-----------|--------|------|--------------|------|--------|------|
|        |           | Anemia |      | Tidak anemia |      | n      | %    |
|        |           | n      | %    | n            | %    |        |      |
| 1      | KEK       | 16     | 88,9 | 2            | 11,1 | 18     | 58,1 |
| 2      | Tidak KEK | 3      | 23,1 | 10           | 76,9 | 13     | 41,9 |
| Jumlah |           | 19     | 61,3 | 12           | 38,7 | 31     | 100  |

$\chi^2 = 13,780$   $p = 0,001$

Berdasarkan tabel 3, diketahui dari 31 responden terdapat dari 18 responden yang KEK terdapat 16 (88,9%) ibu hamil yang anemia dan 2 (11,1%) ibu hamil yang tidak anemia, dan dari 13 responden yang tidak KEK terdapat 3 (23,1%) ibu hamil yang anemia dan 10 (76,9%) ibu hamil yang tidak anemia.

## PEMBAHASAN

Hasil uji statistik dengan *chi-square* pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $X^2 = 13,780$  dan nilai  $p = 0,001$ . Secara statistik jika  $p \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia. Hasil uji statistik independent t test didapatkan  $p \text{ value} = 0.0002$  ( $p \leq 0.05$ ), yang artinya ada pengaruh Kekurangan Energi Kronis dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu.

Hasil penelitian diketahui dari 31 responden ibu hamil di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota n 2014 pada kelompok KEK, kejadian anemia lebih besar (88,9%) dibandingkan dengan yang tidak anemia (11,1%), pada kelompok tidak KEK, kejadian anemia lebih kecil (23,1%) dibandingkan dengan yang tidak anemia (76,9%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil dengan KEK lebih banyak yang anemia dibandingkan ibu hamil yang tidak KEK. Hasil analisis bivariat diperoleh nilai  $p = 0,001$ , dengan demikian secara statistik terdapat hubungan bermakna antara kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rahmiani tahun 2013 bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah malnutrisi atau kekurangan energi kronis (*Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Trauma Center Samarinda*, 2021)

Peneliti berpendapat bahwa KEK disebabkan karena Kekurangan gizi (kalori dan protein) yang telah berlangsung lama atau menahun. Mengonsumsi makanan yang mengandung makronutrien dan mikronutrien merupakan salah satu pencegahan terjadinya anemia selain dari pemberian dan konsumsi suplemen tablet Fe. Pada trimester I, ibu hamil biasanya mengalami mual dan muntah sehingga ibu hamil tidak diberikan tablet Fe (Ari et al., 2015)

Ibu hamil yang mengalami KEK cenderung lebih banyak mengalami anemia dibandingkan tidak terjadi anemia. Ini disebabkan karena pola konsumsi dan absorpsi makanan yang tidak seimbang selama kehamilan. Nutrisi sangat mempengaruhi keadaan gizi seseorang. Jika ibu hamil selama kehamilannya tidak mengkonsumsi gizi seimbang, baik makronutrien maupun mikronutrien maka ibu hamil beresiko mengalami gangguan gizi atau dapat terjadinya Kekurangan Energi Kronis yang dapat mengakibatkan terjadinya anemia (*EBook KEK\_Harna Dkk 2023.Pdf*, n.d.)

Ibu hamil yang tidak mengalami KEK, cenderung lebih kecil tidak mengalami anemia dibandingkan mengalami anemia. Ibu hamil yang tidak KEK biasanya lebih menjaga pasokan nutrisi yang di konsumsi selama kehamilannya dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang, baik makronutrien maupun mikronutrien, disertai konsumsi Vitamin C sehingga ibu hamil kemungkinan kecil mengalami anemia. Namun pada trimester I biasanya ibu hamil mengalami mual dan muntah, yang apabila mengkonsumsi vitamin C dapat meningkatkan asam lambung, oleh karena itu untuk membantu penyerapan zat besi disertai dengan konsumsi air putih. Jika ibu hamil yang tidak KEK mengalami anemia, kemungkinan disebabkan cara menjaga zat besi didalam makanan tidak disertai dengan konsumsi makanan ataupun konsumsi air putih yang dapat membantu penyerapan zat besi, karena apabila konsumsi kafein dapat menghambat penyerapan zat besi (Kejadian et al., 2009)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wijayanti (2021) yang menyebutkan bahwa Status KEK menunjukkan hubungan sebab akibat dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Status KEK dapat menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil 39 kali dibandingkan dengan ibu hamil tidak KEK (Jangka et al., n.d.).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Kurnasih (2020), dengan judul Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020 dengan hasil Ada hubungan Kekurangan energi kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di UPT Puskesmas Srimulyo Suoh Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020 ( P value 0,041 dan OR 2,86) (Utami & Puspita, 2020).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpullkan bahwa Ada pengaruh kekurangan energi kronik (KEK) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Diharapkan kepada ibu hamil untuk mengkomsumsi makanan yang bergizi dan komsumsi makanan yang mengandung kabohidrat, protein, lemak, dan zat besi. Seperti daging, telur, tempe, sayuran yang berwarna hijau, dan susu. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan atau sumber data untuk penelitian selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sangat berterima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, yang telah banyak berkontribusi didalam penelitian ini sehingga penelitian berjalan dengan baik serta membantu kendala selama penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

*Srimulyo Suoh Of West Lampung Regency. 2(1), 61–67.*

Ari, D., Yanti, M., & Sulistianingsih, A. (2015). *Care Area District of Pringsewu. 6, 79–87. EBook KEK\_Harna dkk 2023.pdf.* (n.d.).

*Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. (2021). 2(3), 1553–1562.*

Jangka, P., Kinerja, P., Gizi, D., Jenderal, D., & Masyarakat, D. G. (n.d.). *Kejadian, D., Pada, A., & Hamil, I. B. U. (2009). Pengaruh kekurangan energi kronis (kek) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. 167–172.*

Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.*

Kesehatan, J., Pelamonia, D., & Farahdiba, I. (2021). *Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2021. 5(1), 24–29.*

Larasati, E. W. (2018). *Hubungan antara Kekurangan Energi Kronis ( KEK ) Terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSKDIA Siti Fatimah Makassar 2018. 2(2), 131–134.*

Utami, I. T., & Puspita, L. (2020). *Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Kabupaten Lampung Barat Tahun 2020 The Correlation Of Chronic Energy Deficiency ( Ced ) With The Genesis Of Anemia On Pregnant Women At The Work Area Of Community Health Center In*